

ESPORTS PIALA PRESIDEN

Grand Final di Nusa Dua Bali

JAKARTA (KR) - Turnamen Piala Presiden Esports (PPE) 2021 , bakal segera memasuki puncaknya pada babak grand final, yang akan digelar Desember ini di Nusa Dua, Bali.

Ketua Penyelenggara PPE 2021 Rangga Danu Prasetyo menyatakan optimismenya bahwa ajang Piala Presiden Esports menjadi batu lompatan penting bagi pengembangan talenta-talenta atlet esports di semua level, baik profesional, semi pro, maupun amatir. Sejak diselenggarakan perdana pada 2019, ajang ini telah menjadi sarana prestasi sekaligus talent scouting untuk melihat potensi atlet-atlet esports di Indonesia.

"Kolaborasi dengan berbagai klub esports profesional sangat terbuka lebar. Piala Presiden Esports mendukung sepenuhnya pengembangan ekosistem esports di level klub, agar bisa semakin berkembang dan bersaing dengan klub esports mancanegara," kata Rangga Danu ketika me-

ngunjungi EVOS Integrated Training Facility yang merupakan markas klub esports profesional EVOS, Jakarta. Kamis (2/12).

Lebih lanjut dijelaskan hingga saat ini jalannya turnamen Piala Presiden Esports 2021 telah menyelesaikan babak kualifikasi tertutup dan akan segera memasuki babak kualifikasi terbuka sebelum akhirnya masuk ke babak grand final di Nusa Dua, Bali, pada Desember mendatang. Menurutnya, total tidak kurang dari 130 ribu atlet esports berpartisipasi dari berbagai daerah di Indonesia dan telah lebih dari tiga ribu pertandingan terlaksana.

Hadir dalam kunjungan tersebut yaitu Staf Khusus Bidang Kreativitas dan Inovasi Kaum Milenial Kementerian Pemuda dan Olahraga Alia Noorayu Laksono dan Tenaga Ahli Utama Kedeputan II Kantor Staf Presiden (KSP) Hageng Nugroho. Mereka didampingi oleh Ketua

Penyelenggara Piala Presiden Esports 2021 Rangga Danu Prasetyo. Kedatangan mereka diterima oleh Co-founder & Managing Director EVOS Esports Hartman Harris.

Kunjungan Alia Laksono bersama pihak terkait ini makin menegaskan dukungan pemerintah terhadap seluruh ekosistem esports nasional. EVOS sebagai salah satu tim atau klub yang menaungi atlet-atlet esports Indonesia merupakan mata rantai penting dalam mewujudkan esports sebagai cabang olahraga prestasi. Oleh karena itu keberadaan klub-klub esports perlu mendapatkan perhatian dari pemerintah untuk menjamin keberlangsungannya.

"Oleh karena itu harus dibimbing dan digandeng, agar para atlet-atletnya dan unsur-unsur lain di sekelilingnya dapat didukung dan optimal meraih prestasi yang membanggakan," tutur Alia Laksono.

(Sim)-f

Sambungan hal 1

Arif menekankan DIPA 2022 diharapkan mendukung upaya pemulihan ekonomi dan percepatan penanganan pandemi Covid-19. Jika dimulai sejak awal tahun maka segera dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat baik untuk belanja barang maupun belanja modal, tentunya dengan tetap menjaga akuntabilitas, transparansi dan tata kelola yang baik.

"Alokasi belanja K/L TA 2022 di DIY ada kenaikan besar menjadi Rp 11,90 triliun yang tertuang dalam 342 DIPA. Sementara untuk TKDD TA 2022 ada peningkatan tipis yang nilainya mencapai Rp 9,96 triliun, meliputi Dana Bagi Hasil (DBH) Rp 264,43 miliar, Dana Alokasi Umum (DAU) Rp 5,2 triliun, Dana Alokasi Khusus (DAK) Fisik Rp 682,18 miliar, DAK Nonfisik Rp 1,89 triliun, Dana Insentif Daerah (DID) Rp 166,01 miliar, Dana Keistimewaan (Danais) Rp 1,32 triliun dan Dana Desa Rp 439,27 miliar," terangnya.

Sultan HB X mengatakan, semua Pemda harus benar-benar menggunakan Dana Alokasi Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) 2022 dengan baik, sehingga dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya untuk pertumbuhan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Di antaranya melaksanakan percepatan belanja daerah segera dimulai sejak DIPA dan Alokasi TKDD diberikan. Dengan begitu anggaran belanja dapat segera digunakan untuk men-

Sambungan hal 1

Amerika Serikat dan beberapa negara lain di forum Pengadilan (*Dispute Settlement Body*) WTO dan Indonesia dinyatakan bersalah melanggar hukum WTO. Indonesia diwajibkan mencabut kebijakan larangan impor tersebut. Amerika Serikat sempat mengancam untuk meminta kompensasi sebesar US\$350 juta (setara dengan Rp 5,06 triliun) pertahun jika Indonesia tidak melaksanakan putusan WTO.

Kasus produk hortikultura merupakan contoh untuk mengingatkan kita semua agar lebih bangga memilih produk domestik Indonesia daripada produk impor. Di tengah persaingan bebas di bidang ekonomi dan pengaturan ekonomi internasional yang sering kurang menguntungkan negara sedang berkembang seperti Indonesia, Gernas BBI sangat relevan dan urgen untuk diterapkan. Gernas BBI merupakan strategi jitu guna melindungi produk dalam negeri tanpa harus melanggar hukum WTO serta perjanjian perdagangan bebas lainnya.

Marilah kita semua turut mengkampanyekan dan mengimplementasikan Gernas BBI dalam kehidupan sehari-hari. Demi melindungi produk lokal, peningkatan kesejahteraan dan kemandirian ekonomi bangsa Indonesia. (*Penulis adalah Dosen Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta*)-d

DJARUM FOUNDATION-PEMKAB SEMARANG

60% Terima Vaksin Lengkap, Peserta Dapat Motor

SEMARANG (KR) -

Djarum Foundation bekerja sama dengan Pemkab Semarang, Polres Semarang dan Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) Semarang, sukses menyelenggarakan Program Vaksinasi Covid-19. Animo masyarakat begitu tinggi, sehingga Djarum Foundation merasa perlu memberikan apresiasi bagi peserta yang telah mendapatkan vaksin dosis lengkap. Apresiasi berupa doorprize empat unit sepeda motor, 10 televisi dan 20 unit mountain bike atau sepeda gunung.

Tingginya capaian vaksinasi juga membuat Kabupaten Semarang dinyatakan menjadi wilayah berstatus Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 1 sejak Senin (15/11).

Bupati Semarang H Ngesti Nugraha, Jumat (3/12) mengatakan, keberhasilan ini tak lepas dari dukungan berbagai pihak baik dari Pemerintah Daerah, sektor swasta, tenaga kesehatan,



KR-Istimewa

Bupati Semarang didampingi Vice Program Director Bakti Sosial Djarum Foundation, siap membagikan 'doorprize' untuk peserta vaksin.

relawan, maupun masyarakat yang telah berjuang bersama-sama menyelesaikan program vaksinasi. Hingga saat ini, penerima vaksin dosis lengkap telah mencapai 500.237 jiwa atau 60,21 persen dari target 830.815 penduduk.

"Kami sampaikan terima kasih kepada seluruh masyarakat yang begitu antusias berpartisipasi dalam program vaksinasi. Juga kepada Djarum Foundation, TNI dan Polri, tenaga kesehatan, dan semua pihak yang telah mendukung lancarnya kegiatan ini," ujarnya di

Pendapa Rumah Dinas Bupati Semarang, Ungaran.

Pada acara pemberian doorprize, hadir Kapolres Semarang AKBP Yovan Fatika Handsika Aprilaya SIK, Plt Kepala DKK Semarang Dwi Syaiful Nur Hidayat, Chief Medical Officer Halodoc dr Irwan Heryanto, dan Vice Program Director Bakti Sosial Djarum Foundation Achmad Budiharto. Peserta vaksin yang mendapatkan doorprize antara lain dari Kecamatan Ambarawa dan Kaliwungu, Kabupaten Semarang.

(Trq)-d

Sambungan hal 1

menit ke 66. Memanfaatkan tendangan bebas Juninho, Aaron Evans menenduk bola.

Sempat dua kali mengenai tiang gawang, bola dapat disambar oleh pemain asal Australia tersebut untuk mencetak gol. PSIS bukan tanpa peluang. Beberapa kali, gerakan enerjik David Maulana dari sisi kanan pertahanan PSS menyulitkan pemain belakang.

PSS punya setidaknya dua kali kesempatan untuk menggandakan keunggulan. Juninho mendapatkan dua peluang. Peluang pertama melalui sepakan luar kotak penalti namun masih melambung. Di menit akhir, Juninho mendapat umpan matang dari Ocvian Chanigio tapi eksekusi Juninho kurang terarah.

Pada laga lainnya, Persik Kediri menang 2-0 atas Persita Tangerang di Stadion Sultan Agung, Bantul. Dua gol Persik dicetak M Ridwan menit 83 dan striker asing Ezze jjiari pada menit 87.

(Yud)-f

Sambungan hal 1

mudi truk yang hilang, saat kejadian banjir lahar hujan. Namun hingga Jumat petang belum membuahkan hasil, dan pencarian atau penyisiran kembali akan dilakukan Sabtu (4/12) pagi ini.

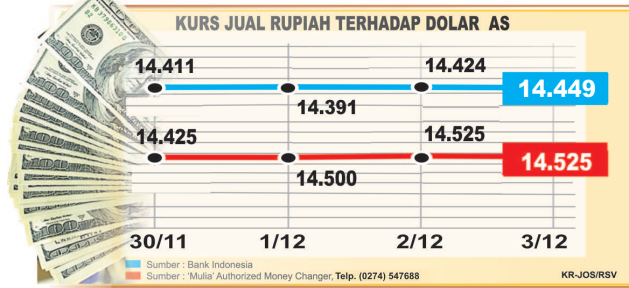
Kapolsek Srumbung AKP Sumino SSos MM dan Koordinator Unit Siaga SAR Borobudur Basuki kepada KR secara terpisah, Jumat petang membenarkan sedang diupayakan pencarian tersebut. Dikatakan Basuki, dalam pencarian Jumat kemarin juga melibatkan K-9 atau anjing pelacak. Dan Sabtu ini juga kembali akan dilibatkan K-9, yang jumlahnya juga akan di-

tambah, di antaranya K-9 dari Kebumen (Komunitas SAR Dog).

Terdapat kendala yang dihadapi dalam proses penyisiran dan pencarian pada Jumat kemarin, di antaranya berkaitan dengan keberadaan material di aliran sungai terlalu tebal dan titik hilangnya korban belum diketahui secara pasti, sehingga hal ini juga agak menyulitkan.

Sesuai UU, proses pencarian akan dilakukan hingga 7 hari. Dibenarkan juga, pola pencarian yang dilakukan Jumat kemarin berbeda dengan yang dilakukan Kamis lalu.

(Sit/Tha)-d



Prakiraan Cuaca					Sabtu, 4 Desember 2021		
Lokasi	Cuaca				Suhu °C	Kelembaban	
	Pagi	Siang	Malam	Dini Hari			
Bantul					23-31	70-95	
Sleman					22-30	70-95	
Wates					23-31	70-95	
Wonosari					23-30	70-95	
Yogyakarta					23-31	70-95	
	Cerah		Berawan		Udara Kabur	 Hujan Lokal	 Hujan Pelir

Grafis : Arko

Gernas

Semua mesti memahami, pandemi covid-19 telah membuat perekonomian dunia, mengalami kemerosotan. Bagi Indonesia, tingkat kemerosotan ekonomi tersebut bisa dilihat misalnya dalam penurunan pendapatan perkapita penduduk Indonesia. Berdasar laporan Bank Dunia, tahun 2019 pendapatan per kapita Indonesia mencapai US\$4.050, namun setelah pandemi Covid-19 turun menjadi sebesar US\$3.870 tahun 2020 (<https://fiskal.kemenkeu.go.id>, 7 Juli 2021). Akibatnya, Indonesia turun ranking dari *upper middle-income country* menjadi *lower middle-income country*. Pemerintah Indonesia kini harus bekerja keras untuk meningkatkan pendapatan perkapita guna memperbaiki kesejahteraan ekonomi rakyatnya dan dapat meraih cita-cita menjadi negara maju, adil dan sejahtera.

Salah satu upaya menaikkan pendapatan per kapita adalah dengan meningkatkan *Gross Domestic Product* (GDP) Indonesia. Hal ini bisa ditempuh antara lain dengan cara menggalakan konsumsi produk dalam negeri dan meningkatkan produk ekspor Indonesia, sehingga dapat memicu kenaikan produktivitas ekonomi Indonesia. Namun data menunjukkan, perkembangan akhir-akhir ini justru impor Indonesia mengalami kenaikan signifikan. Data Badan Pusat Statistik, Juni 2021 mengungkap nilai im-

por Indonesia US\$17.23 miliar, yang merupakan rekor kenaikan tertinggi sejak Oktober 2018. Kenaikan nilai impor bulanan Indonesia juga lebih tinggi daripada kenaikan nilai ekspor Indonesia (*Bisnis.com*, 15 Juli 2021).

Salah satu penyebabnya, adalah kecenderungan bangsa kita lebih memilih mengonsumsi produk impor dengan anggapan lebih berkualitas. Ada pula asumsi produk impor dari negara-negara maju identik dengan gaya hidup modern. Sehingga konsumen Indonesia khususnya kaum muda, lebih cenderung memilih produk impor.

Contohnya, aneka produk hortikultura Indonesia seperti buah-buahan, sayuran, produk hewan dan hewani dalam negeri sering tersingkir di pasaran dalam negeri. Konsumen Indonesia lebih memilih buah-buahan, sayuran dan daging import. Ironis bukan? Mengingat Bangsa Indonesia adalah bangsa agraris. Semestinya produk hortikultura, hewan dan turunannya menjadi produk unggulan Indonesia di pasaran dalam negeri dan internasional.

Akibat kalah bersaing dengan produk impor, beberapa tahun lalu, Pemerintah Indonesia terpaksa melakukan kebijakan dagang melarang impor produk hortikultura, hewan dan turunannya. Kebijakan Indonesia tersebut ternyata digugat



Dwi Pella Agustina, S.I.Kom., M.A.
Dosen Ilmu Komunikasi
Universitas AMIKOM Yogyakarta

Pada suatu sesi perkuliahan, salah seorang mahasiswa bertanya kepada saya, apakah opinion leader di pedesaan masih dibutuhkan? Lalu apakah influencer yang kerap digunakan oleh pemerintah dalam memyosialisasikan programnya dapat dikatakan sebagai opinion leader?Sebelum mendiskusikan jawaban tersebut, mari kita artikan terlebih dahulu makna dari frasa Opinion leader.

Opinion Leader diartikan sebagai pemuka pendapat. Menurut sejarahnya, opinion leader

Eksistensi Opinion Leader di Era Banjir Informasi

dibutuhkan di pedesaan karena tingkat terpaan atau pengenalan media (media exposure) di kalangan masyarakat pedesaan masih sangat rendah, sehingga dibutuhkan peran opinion leader dalam menyampaikan pesan media kepada masyarakat.

Dalam hal ini, opinion leader berfungsi sebagai penerjemah pesan. Dalam perkembangannya, opinion leader memiliki dua kategori, pertama, opinion leader aktif, yaitu yang sengaja mencari penerima pesan untuk diberikan informasi dan arahan. Kedua, Opinion leader pasif yaitu opinion leader yang dicari oleh masyarakat untuk diminta penjelasannya mengenai suatu hal. Tentu saja, aktif dan pasifnya opinion leader tersebut didasarkan pada kebutuhan khalayak penerima pesan. Lantas, siapa yang dapat dikatakan opinion leader? Berikut karakteristik yang saya rangkum



dari buku Nurudin yang berjudul Sistem Komunikasi Indonesia.

Pertama, orang tersebut lebih tinggi pendidikan formalnya dibanding dengan anggota masyarakat yang lain. Kedua, orang tersebut lebih tinggi status sosialnya ekonominya. Ketiga, lebih inovatif dalam menerima dan mengadopsi ide baru. Keempat, lebih tinggi media exposure-nya. Dalam hal ini, seseorang tersebut dianggap memiliki banyak akses dalam mendapatkan informasi dari media massa sehingga dapat meneruskan pesan kepada khalayaknya. Kelima, memiliki kemampuan empati yang besar.

Tidak hanya berpedidikan lebih

tinggi dari yang lain, namun seorang opinion leader harus memiliki empati terhadap masyarakat dan terhadap persoalan yang berkembang. Keenam, memiliki partisipasi sosial yang besar. Seorang opinion leader tentu saja orang yang memiliki keterlibatan sosial di lingkungannya. Terakhir, yaitu seorang kosmopolit yang memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas.

Menjawab pertanyaan di atas, apakah opinion leader di kawasan pedesaan masih dibutuhkan tentu saja jawabannya relatif. Hal ini melihat tingkat media exposure masyarakatnya. Jika masih sangat rendah, tentu saja sosok opinion leader sangat dibutuhkan seperti aparat desa, guru dan juga kyai yang dapat di dengar pendapatnya oleh masyarakat.

Namun sebaliknya, peran opinion leader tidak begitu dibutuhkan apabila pengenalan atau

paparan media terhadap masyarakat sangat tinggi. Lantas bagaimana dengan influencer yang sering digunakan oleh pemerintah dalam menyosialisasikan programnya? Influencer tentu saja dapat disebut sebagai opinion leader, karena jauh sebelum ada frasa opinion leader, dalam literatur komunikasi yang sering digunakan adalah kata influencers, tastemakers dan influencers.

Namun hal ini barangkali lebih merujuk pada penggunaan media atau peran dari influencers tersebut. Karena influencer pada masa kini kerap muncul di media massa dan juga media sosial yang dimilikinya yang memiliki banyak jumlah pengikut. Pertimbangan ini diambil agar masyarakat yang tingkat media exposure-nya tinggi dapat mengetahui dan mengikuti aktivitas yang dilakukan seorang influencer tersebut terkait program yang dibuat

oleh pemerintah.

Di era banjir informasi ini, memilih influencer tentu saja pilihan yang tepat utamanya bagi masyarakat perkotaan atau yang sudah tersentuh jaringan internet. Penggunaan opinion leader berupa influencer dapat digunakan sebagai cara untuk memengaruhi mereka yang aktif menggunakan smarthphone dalam menerima berbagai informasi. Contohnya saja saat program vaksinasi diluncurkan, salah seorang public figure diikutsertakan sebagai penerima vaksin pertama kali selain presiden. Tentu saja dengan harapan bahwa masyarakat Indonesia bersedia divaksin. Meskipun demikian, jangkauan penggunaan opinion leader berupa influencer ini tetap terbatas dan menuai dilema tersendiri karena keterbukaan informasi tentu saja akan melahirkan friksi-friksi. (*)